

# STRATEGI PENGELOLAAN DAN ANALISIS STATUS KEBERLANJUTAN KETAHANAN PANGAN DI KABUPATEN HALMAHERA TENGAH

Syafruddin<sup>1)</sup>, Surjono Hadi Sutjahjo<sup>2)</sup>, Yayuk Farida Baliwati<sup>3)</sup>, dan Rita Nurmalina<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup> Dinas Pertanian dan Peternakan Halmahera Tengah

<sup>2)</sup> Fakultas Pertanian IPB

<sup>3)</sup> Fakultas Ekologi Manusia IPB

<sup>4)</sup> Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB

## ABSTRACT

The aim of the research is to construct the planning of the desirable dietary based on potential area in sustainability food security development frame. This research was done on a survey research basis. The types of data consist of primary and secondary data. The Rapfish method was used for continuing analysis, whereas the Analysis Hierarchy Process (AHP) method was used to decide the strategy for sustainability food security management. The results of this research are: 1) the sustainability index or scales value of ecology dimension falls into "good" category, the cultural-society dimension is in "fine" category and the economy dimension is included in "less" category. And (2) Management strategy in an attempt to achieve the sustainability of food security in Central Halmahera is 'low food price' as the first priority, this is then followed by the increases of food production, farming incentive, friendly environmental in agriculture, eradication of poor society, and the improvement of human resource quality

**Key words:** *management strategy, food security, sustainability, Central Halmahera.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun perencanaan pangan harapan berbasis potensi wilayah dalam kerangka pembangunan ketahanan pangan berkelanjutan. Penelitian ini merupakan penelitian survey. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Untuk analisis keberlanjutan digunakan metode *rapfish*, selanjutnya untuk menentukan strategi pengelolaan ketahanan pangan digunakan metode *Analysis Hierarchy Process* (AHP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Nilai indeks keberlanjutan dimensi ekologi termasuk kategori baik, dimensi sosial-budaya termasuk kategori cukup dan dimensi ekonomi termasuk kategori kurang berkelanjutan pada skala sustainabilitas, 2) Strategi pengelolaan dalam upaya pencapaian ketahanan pangan berkelanjutan di Kabupaten Halmahera Tengah adalah harga pangan murah sebagai prioritas pertama, diikuti peningkatan produksi pangan, insentif usahatani, pertanian ramah lingkungan, pengentasan kemiskinan dan peningkatan kualitas SDM.

**Key words:** *strategi manajemen, ketahanan pangan, keberlanjutan, Halmahera Tengah*

## PENDAHULUAN

Brown dalam Capra (2002) memberikan definisi pembangunan berkelanjutan sebagai sebuah masyarakat yang mampu mempertahankan kehidupan, dalam hal ini masyarakat yang memuaskan kebutuhannya (termasuk pangan) tanpa mengurangi prospek

generasi masa depan. Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia. Pembangunan pangan kedepan dalam konteks otonomi daerah diharapkan mampu menyediakan pangan bagi penduduk terutama dari produksi dalam negeri (spesifik lokal sesuai potensi agroekologi), dalam jumlah dan keragaman yang cukup, aman dan terjangkau dari waktu ke waktu (*sustainable*).

*Strategi Pengelolaan dan Analisis Status Keberlanjutan Ketahanan Pangan di Kabupaten Halmahera Tengah (Syafuruddin, Surjono Hadi Sutjahjo, Yayuk Farida Baliwati, dan Rita Nurmalina)*

